

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil pemeriksaan Bakteriologis untuk menguji Jumlah Angka Lempeng Total (ALT) yang dilakukan terhadap 32 sampel yang terdiri dari 16 sayur kubis pasar tradisional dan 16 sayur kubis pasar swalayan yang di uji di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya maka hasil pemeriksaan ditabulasikan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Angka Lempeng Total (ALT) pada Sayur Kubis Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan di Kecamatan Mulyorejo Surabaya

No.	Kode sampel	Hasil jumlah ALT (Angka Lempeng Total)	Keterangan	Kode sampel	Hasil Jumlah ALT (Angka Lempeng Total)	Keterangan
1.	KT 1	$1,37 \times 10^5$	TMS	KS 1	$1,66 \times 10^3$	MS
2.	KT 2	$9,3 \times 10^3$	MS	KS 2	$2,31 \times 10^3$	MS
3.	KT 3	$7,0 \times 10^4$	MS	KS 3	$2,62 \times 10^5$	TMS
4.	KT 4	$2,07 \times 10^5$	TMS	KS 4	$5,9 \times 10^2$	MS
5.	KT 5	$1,17 \times 10^5$	TMS	KS 5	$2,64 \times 10^4$	MS
6.	KT 6	$2,60 \times 10^5$	TMS	KS 6	$1,2 \times 10^2$	MS
7.	KT 7	$2,11 \times 10^5$	TMS	KS 7	$9,0 \times 10^3$	MS
8.	KT 8	$8,4 \times 10^4$	MS	KS 8	$4,0 \times 10^2$	MS
9.	KT 9	$1,57 \times 10^5$	TMS	KS 9	$2,42 \times 10^3$	MS
10.	KT 10	$7,9 \times 10^4$	MS	KS 10	$1,93 \times 10^4$	MS
11.	KT 11	$2,591 \times 10^5$	TMS	KS 11	$2,11 \times 10^4$	MS

12.	KT 12	$1,03 \times 10^4$	MS	KS 12	$2,27 \times 10^4$	MS
13.	KT 13	$1,05 \times 10^5$	TMS	KS 13	$2,31 \times 10^3$	MS
14.	KT 14	$2,72 \times 10^5$	TMS	KS 14	$1,73 \times 10^4$	MS
15.	KT 15	$1,65 \times 10^5$	TMS	KS 15	$1,84 \times 10^4$	MS
16.	KT 16	$2,41 \times 10^4$	MS	KS 16	$1,64 \times 10^3$	MS
	Jumlah	$2,0 \times 10^6$			$4,1 \times 10^5$	
	Rata-rata	$1,2 \times 10^6$			$2,5 \times 10^5$	

Keterangan :

Berdasarkan Standart Nasional Indonesia (SNI) batas maksimum cemaran mikroba pada sayur kubis dengan metode Angka Lempeng Total (ALT) adalah 1×10^5 koloni/g

ALT : Angka Lempeng Total (koloni per gram)

MS : Memenuhi Syarat (ALT kurang dari 1×10^5 koloni per gram)

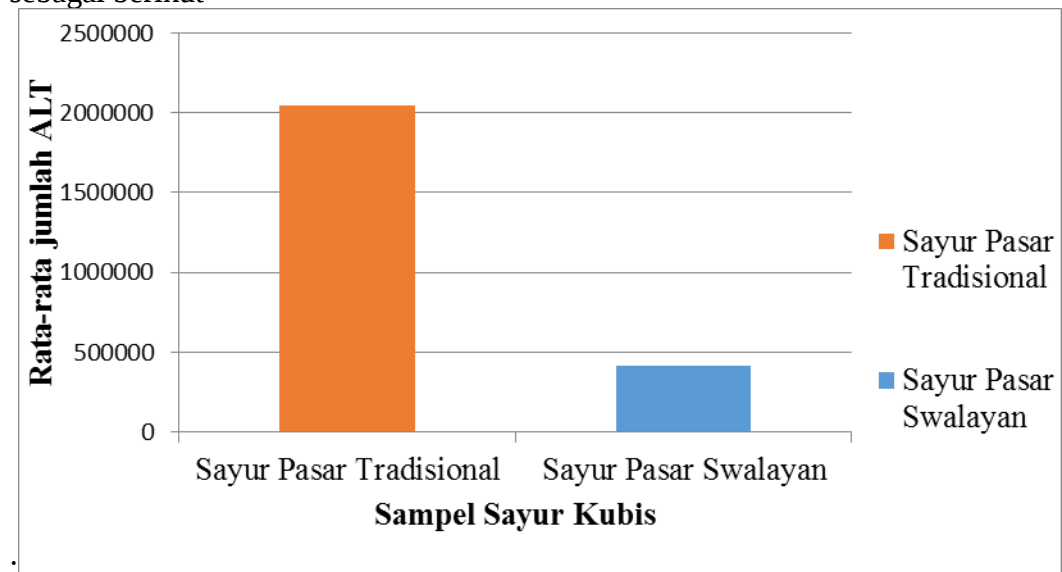
TMS : Tidak Memenuhi Syarat (ALT lebih dari 1×10^5 koloni per gram)

Berdasarkan tabel 4.2 di dapatkan bahwa dari sampel sayur kubis pasar tradisional dan sayur kubis pasar swalayan yang di jual di Kecamatan Mulyorejo Surabaya, didapatkan perbedaan hasil tapi masih memenuhi SNI.

4.2 Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan Angka Lempeng Total (ALT) pada sayur kubis pasar tradisional dengan sayur kubis pasar swalayan, maka di dilakukan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji t bebas. Hasil dari uji t bebas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 dengan demikian $P < 0.05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu ada perbedaan ALT (Angka Lempeng Total) di Kecamatan Mulyorejo Surabaya.

Data tabel 4.1 diatas maka dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut



Gambar 4.1 Grafik Angka Lempeng Total (ALT) Sayur Kubis Pasar Tradisioanal dan Sayur Kubis Swalayan di Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan diagram batang diatas dari 16 sampel sayur kubis pasar tradisional yang dianalisa didapatkan hasil 12.000.000 ($1,2 \times 10^6$ koloni/gram), sedangkan Angka Lempeng Total (ALT) sayur kubis pasar swalayan dari 16 sampel yaitu 2.500.000 ($2,5 \times 10^5$ koloni/gram).